

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang salah satu pelaksana PKH dalam memutus rantai kemiskinan. Pelaksanaan PKH berlokasi di Jl. Rahmat Ali RT.04 RW.04 Kelurahan Kenanga, Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang yang menjadi lokasi pengumpulan data dari penelitian ini. Waktu penelitian yang peneliti lakukan di Kelurahan Kenanga selama 5 bulan, yaitu Februari 2023 sampai Juni 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif dengan bentuk kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif, menurut Meleong (2005) penelitian deskriptif ialah berupa kata – kata dan bukan berupa angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah metode deskriptif pada penelitian kualitatif yang dimaksud untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan, menguraikan keadaan sesuai kenyataannya saat ditemui di lapangan dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Menurut Sugiyono (2014:221), penentuan informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Informan dalam penelitian dipilih secara purposive sampling adalah metode penetapan informan yang

dibutuhkan atau dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti, sehingga informan akan memberikan informasi secara tepat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 3.3
Kriteria Informan

No.	Kriteria Informan	Jumlah
1	Pelaksana PKH Tingkat Kota : Koordinasi Kota Tangerang PKH	Informan 1
2	Pendamping Sosial PKH Kelurahan Kenanga	Informan 2
3	KPM PKH berdomisili RW.04 yang tidak bermasalah status kepesertaanya	Informan 3 & 4
4	KPM PKH berdomisili RW.04 yang bermasalah status kepesertaanya	Informan 5
Total Informan		5 Informan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam meneliti dibutuhkan berbagai sumber data yang valid, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Menurut Sugiyono (2016) ia menyatakan bahwa tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang valid di lapangan peneliti dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan tanpa ada pertolongan lain untuk keperluan tersebut. Selain observasi langsung peneliti melakukan observasi tidak langsung dengan

melihat fenomena yang berkembang melalui dokumen-dokumen kegiatan atau berita yang berkembang di media masa.

Menurut Sugiyono (2016: 145) menyatakan bahwa dari segi pelaksanaannya observasi dapat di bedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation*. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dalam program atau kegiatan yang menjadi objek observasi. Adapun yang menjadi objek observasi yang akan di lakukan peneliti dalam hal ini adalah aktivitas dan perilaku keluarga penerima manfaat PKH di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang terjadi pertemuan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide – ide melalui tanya jawab dengan maksud tertentu. Selaras dengan menurut Moleong (2017: 186) wawancara ialah percakapan ini dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Selain itu penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*, yakni pengambilan informan secara tidak acak, tetapi melalui pertimbangan dan kriteria. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab pada informan yaitu koordinator PKH kota Tangerang, pendamping PKH kelurahan Kenanga, dan Masyarakat penerima manfaat PKH.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah informasi yang didokumentasikan sebagai bahan dokumenter pengumpulan data – data di lapangan saat sedang melakukan penelitian berupa foto, rekaman suara wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, Data-data yang di peroleh peneliti dari dokumentasi ialah berupa foto-foto dan rekaman suara wawancara yang terkait dengan kegiatan PKH, data pendamping dan penerima PKH di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsaan

Analisis Data merupakan satu kesatuan dari teknik pengumpulan data yang tidak dapat dipisahkan. Analisis data dalam penelitian secara kualitatif dilakukan dari pra memasuki lapangan, selama di lapangan, dan pasca selesai di lapangan. Menurut Sugiyono (2016) ia menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang.

Menurut Miles and Huberman (1984) ialah analisis data sebelum ke lapangan ialah peneliti menganalisis data terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis setelah di lapangan menurut Miles and Huberman juga terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016: 247).

Dalam tahap reduksi data, peneliti akan memilih dan memfokuskan data-data yang telah diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pelaksanaan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang. Kemudian data dipilih untuk disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir sehingga mempermudah dalam penggunaan data dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data merupakan sederet informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan dengan menyajikan sederet informasi yang didapat selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dengan teks yang bersifat naratif atau deskriptif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2016: 249).

Dalam tahap penyajian data ini peneliti menyusun mulai dari urutan hasil wawancara dan data yang diperoleh untuk kemudian dinarasikan bertujuan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah ditemukan tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan ialah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran

suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016: 252). Hal ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan untuk memperoleh relevansi, persamaan dan perbedaan.

Dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti melakukan verifikasi terkait data-data yang didapatkan dan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan saat melakukan wawancara dengan informan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga tahap kesimpulan ini dapat dituangkan dalam bab V pada penelitian ini.

Dalam menguji keabsahan data-data penelitian, penelitian kualitatif tingkat kepercayaan dapat dilihat dari seberapa tinggi validitas, reliabilitas, objektivitas juga masalah generalisasi adalah aspek-aspek yang senantiasa di pertanyakan validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Meleong (2014) menyatakan bahwa teknik triangulasi ialah pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan sumber yang lainnya diluar data itu untuk meningkatkan keabsahan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode, triangulasi yang dimaksud ialah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara berdasarkan isi dokumentasi yang berkaitan atau sebaliknya. Hal tersebut peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara. Dan melalui narasumber berbeda bertujuan mengecek kebenaran dari informasi tersebut.